



YAYASAN PLAN
INTERNATIONAL
INDONESIA



**LAPORAN TAHUNAN
PLAN INDONESIA
2025**



Visi

Kami bekerja untuk memastikan pemenuhan hak-hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan.

Misi

1. Memberdayakan anak, kaum muda, dan masyarakat agar mampu menciptakan perubahan mendasar untuk mengatasi akar penyebab diskriminasi terhadap anak perempuan, eksklusif, dan kerentanan.
2. Mendorong perubahan pada tatanan praktis dan kebijakan di tingkat lokal, nasional, dan global melalui pengaruh, pengalaman, dan pengetahuan tentang kenyataan yang dihadapi oleh anak-anak.
3. Meningkatkan kapasitas anak, kaum muda, dan masyarakat agar siap dan tanggap terhadap situasi krisis dan mampu mengatasi kesulitan.
4. Mendukung tumbuh kembang anak secara aman dan maksimal sejak dari lahir hingga dewasa.

Nilai-Nilai Organisasi

- L**asting Impact
- E**qual, inclusive, empowering
- T**ransparent and accountable
- S**mart and lifelong learning
- A**daptive and innovative
- C**ollaborative
- T**aking measured-risk



Dini Widiastuti

Direktur Eksekutif
Plan Indonesia

Kemajuan ini tidak mungkin tercapai tanpa kolaborasi. Sepanjang tahun keuangan ini, kami memperkuat kemitraan dengan lebih dari 80 mitra aktif dari masyarakat sipil, pemerintah, filantropi, dan sektor swasta, khususnya organisasi yang dipimpin oleh perempuan dan kaum muda. Kolaborasi tersebut memperluas dampak program kami, termasuk melalui Plan Youth Network yang kini menjaring lebih dari 3.000 kaum muda aktif dalam kepemimpinan sosial dan aksi iklim di tingkat lokal. Kemitraan ini juga memperkuat posisi Plan Indonesia dalam jejaring strategis seperti Mitra Pendidikan Indonesia, Children in Climate Change Coalition, Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI), dan Indonesia Joining Forces (IJF).

Laporan Tahunan ini adalah refleksi atas langkah bersama yang telah kita capai, dan sekaligus deklarasi tekad kami untuk melanjutkan perjalanan menuju Indonesia yang lebih adil, setara, dan berkelanjutan bagi anak dan kaum muda. Bersama para mitra, kami yakin.

Pada tahun keuangan FY25, Plan Indonesia beroperasi di tengah dinamika nasional dan global yang penuh tantangan—tekanan sosial-ekonomi-lingkungan, ketidakpastian pembangunan, hingga krisis iklim yang terus memperburuk ketimpangan. Dampak dari situasi ini paling dirasakan oleh anak dan kaum muda, terutama mereka yang hidup dalam kelompok rentan. Kami percaya, di tengah kompleksitas ini, investasi pada generasi muda harus diperkuat. Karena itu, kami menegaskan komitmen untuk memastikan setiap anak dan kaum muda di Indonesia dapat tumbuh sehat, teredukasi, berdaya, dan tangguh menghadapi perubahan.

Komitmen tersebut kami jalankan melalui berbagai program yang mencakup pencegahan masalah kesehatan dan stunting, peningkatan kualitas dan inklusivitas pendidikan, perluasan akses pada keterampilan masa depan, hingga perlindungan dari kekerasan serta dampak bencana dan krisis iklim. Kami bekerja untuk membuka peluang setara, agar anak dan kaum muda bukan hanya menjadi penerima manfaat, tetapi pemimpin perubahan di lingkungan mereka.

LEADERSHIP TEAM



Dini Widiastuti
Executive Director



Muchammad Chaerul Umam
Program Quality, Development, and Partnership Director



Linda Sukandar
Resource Mobilization and External Relations Director



Ida Ngurah
Programme Director



Stefanus Aryawan
Operations Director

DEWAN PEMBINA



Fasli Jalal



I Putu Martasunu Kamayana



Bhagyashri Dengle



Kus Hardjanti



Nita Ruslim



Sarjunani



Benita Sashia Jayanti



Mariana Yunita Opat

DEWAN PENGAWAS



F. Supriyanto



Herwan Ng



Marta Muslin

DEWAN PENASEHAT



Ajay Kaul



Adita Irawati



GKR Mangkubumi

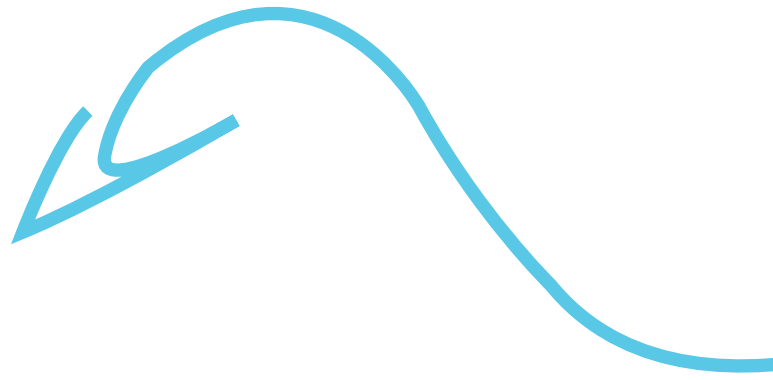


Usman Kansong



Chelsea Islan

Capaian Utama



23

Proyek

569

Jumlah Komunitas

127.385

Peserta Langsung

1.000.000++

Peserta Tidak Langsung

3.000++

Kaum Muda yang Terlibat Melalui PlaNet (Plan Youth Network)

8.000.000

Orang yang Dijangkau Melalui Kampanye Online dan Offline

30.000++

Anak Sponsor

Capaian Program Sponsorship Anak

98,6%

Akses terhadap Pendidikan Formal

96,1%

Akses terhadap Akte Kelahiran

75,6%

Akses terhadap Air Bersih di Bawah 30 menit

99,9%

Akses terhadap Imunisasi Dasar



SDI TRAMBIANG

Peta Proyek Utama

● Nasional

- Proyek: Youth Leadership Academy, AI Teach, GOI
- Capaian advokasi:
 - Evaluasi Stranas Pencegahan Perkawinan Anak (Stranas PPA):
 - Plan memfasilitasi dialog kebijakan nasional dengan BAPPENAS, KPPPA, dan Mahkamah Agung.
 - Perwakilan kaum muda dari Sahabat Pengadilan menyampaikan rekomendasi kebijakan langsung.

● Jabodetabek

- Proyek; Young Health Programme, Mekar, Amara, Urban Nexus, Futuremakers YEP, Tech Muda II & III, Community Sponsorship
- Capaian advokasi:
 - *Nasional Consultation on School Safety Implementation*: Pertemuan dengan Sekretaris Jenderal Kemendikdasmen untuk memperkuat legitimasi kebijakan dan komitmen lintas sektor terhadap sekolah aman.
 - Konsultasi Nasional EVAC ASEAN: Plan Indonesia memfasilitasi konsultasi anak nasional untuk penyusunan Regional Plan of Action on Elimination of Violence Against Children (RPA on EVAC) di Jakarta.



● Jawa Barat

- Proyek: Gema Cita

● Jawa Tengah

- Proyek: Futuremakers YEP, Work to Thrive

● DI Yogyakarta

- Proyek: Safe School, Data-Driven Inclusion, Futuremakers YEP
- Capaian Advokasi:
 - Aplikasi Jogja Digdaya: Dikembangkan bersama Pemprov DIY sebagai inovasi digital pertama di Indonesia untuk pelaporan dampak bencana di sekolah.
 - Advokasi SPAB (Sekolah Aman Bencana): Mendorong adopsi indikator sekolah aman dalam penilaian pendidikan nasional.



Bali

- Proyek: Safe School
- Capaian Advokasi:
 - Partisipasi BPBD Bali dan Satgas Sekolah Aman dalam konsultasi nasional untuk mempercepat implementasi program sekolah aman.

Nusa Tenggara Timur

- Proyek: Sekolah Enuma, PANTAI, Girls Football, Community Sponsorship, Child Sponsorship, AI Skilling for Indonesia Civil Servant, Jelajah Timur, Youth-Led Agrifood

Nusa Tenggara Barat

- Proyek: Water for Women, PARENTS, Gema Cita
- Capaian Advokasi:
 - Sahabat Pengadilan (Friends of the Court): Didirikan melalui MoU dengan Pengadilan Agama Giri Menang

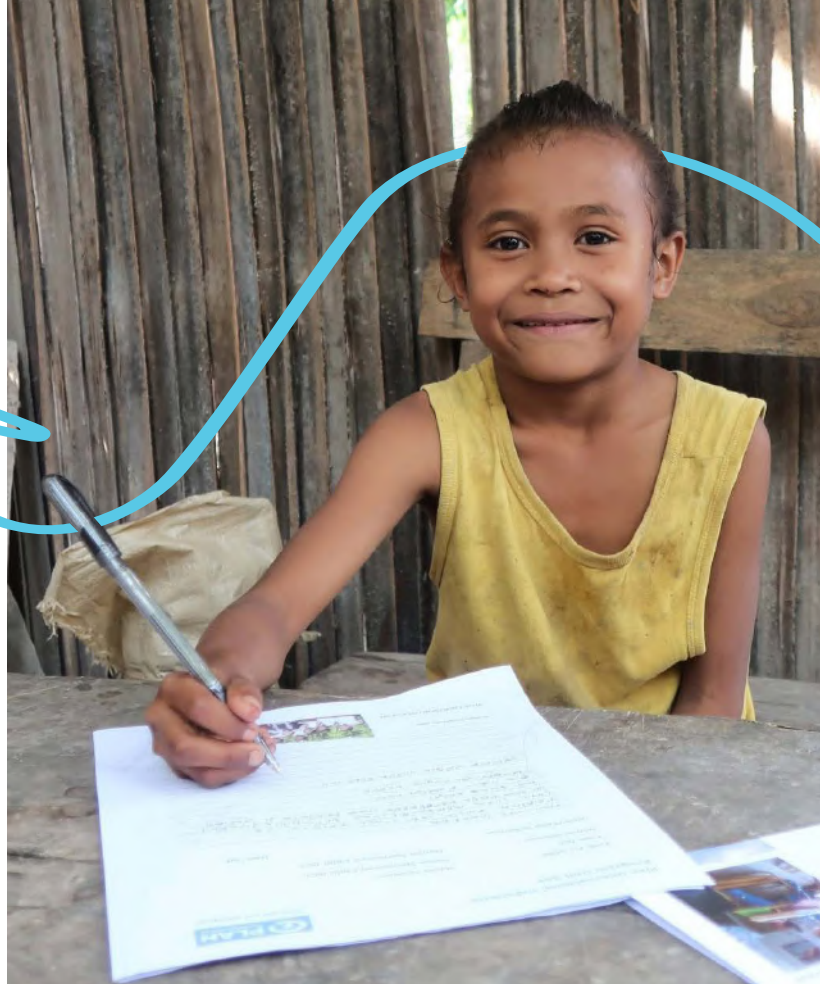
Jawa Timur

- Proyek: Futuremakers YEP

● Emergency Response

- Erupsi Gunung Lewotobi, Nusa Tenggara Timur
- Banjir Bekasi

Plan Indonesia bertujuan untuk membangun “GENERASI YANG SEHAT, TERDIDIK, BERDAYA, AMAN, DAN TANGGUH”



Generasi Sehat

Memastikan anak-anak dan remaja, terutama perempuan, memiliki akses terhadap air bersih, sanitasi, dan layanan kesehatan esensial demi kesejahteraan jangka panjang.

1.500++

rumah tangga memiliki akses air bersih dan sanitasi

30.000++

remaja dan kaum muda terlibat dalam kampanye kesehatan reproduksi dan hak reproduksi (SRHR), kesehatan mental, dan kesehatan fisik

2 Juta

Warga NTB dan NTT telah berhasil menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka.

Generasi Terdidik

Memberikan pendidikan yang berkualitas dan inklusif yang membekali anak-anak dengan keterampilan dasar serta menumbuhkan kapasitas diri dan kepemimpinan mereka.

15.500>

kaum muda secara langsung dan (49% perempuan muda), 212.000++ kaum muda secara tidak langsung (60% perempuan muda) menyelesaikan pelatihan tentang ketenagakerjaan dan kewirausahaan

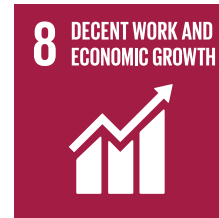
16.000++

Kaum muda (61% perempuan muda) meningkatkan pengetahuan mereka tentang mitigasi dan aksi krisis iklim

190.000++

Pelajar dijangkau oleh pelatihan AI

Di Nagekeo, target literasi dan numerasi tahun 2024 sebesar 58,00 dan 41,79 terlampaui dengan literasi mencapai 60,88 dan numerasi 49,75, setelah implementasi program Sekolah Enuma



Generasi Berdaya

Memberdayakan remaja dan kaum muda, khususnya perempuan, untuk membentuk masa depan mereka melalui penguatan kapasitas, kepemimpinan, dan partisipasi bermakna, serta peningkatan akses terhadap peluang kerja.

10.000++

anak dan kaum muda (62,5% anak perempuan) meningkatkan pengetahuan dan kapasitas terkait pencegahan perkawinan anak

10.000++

kaum muda mendapatkan pekerjaan penuh waktu, pekerjaan lepas, magang, atau melanjutkan pendidikan tinggi setelah pelatihan.

1.000++

kaum muda telah memulai bisnis mereka sendiri, termasuk di bidang pertanian, peternakan, kerajinan, dan sektor digital

Generasi Tangguh

Memperkuat sistem masyarakat dan sekolah untuk melindungi anak-anak dari kekerasan, bahaya iklim, dan bencana.

2.700++

kaum muda dijangkau (61% perempuan muda) termasuk penyandang disabilitas dijangkau melalui program Urban Nexus fase 2 untuk meningkatkan ketahanan mereka terhadap dampak bencana serta krisis iklim

960

kilogram sampah didaur ulang

Dukungan Rp **358 juta** dari pemerintah melalui Dana Bos untuk Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)

300>

aksi iklim dan lingkungan diinisiasi kaum muda



Membangun Generasi Sehat

Mendorong Remaja Hidup Sehat: Young Health Programme (YHP)

Young Health Programme (YHP) Indonesia membantu remaja lebih sadar akan pentingnya hidup sehat dan mencegah penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan gangguan mental. Tak hanya untuk remaja, program ini juga melibatkan orang tua, guru, tenaga kesehatan, dan tokoh masyarakat. Bersama Dinas Kesehatan dan Pendidikan DKI Jakarta, serta 20 puskesmas dan Posyandu Remaja, YHP memperkuat akses remaja terhadap informasi dan layanan kesehatan yang ramah dan inklusif.



Hasilnya terlihat nyata: berdasarkan penilaian scorecard, kualitas layanan kesehatan di puskesmas dampingan meningkat dari skor 33 pada tahun 2023 menjadi 39–40 di tahun berikutnya. Kenaikan ini menandakan bahwa remaja kini lebih percaya diri mencari bantuan kesehatan dan memiliki ruang aman untuk berbagi tentang kesehatan mereka.



Remaja butuh ruang aman untuk bercerita tanpa rasa takut atau malu. Kami berusaha mewujudkannya agar layanan kesehatan benar-benar menjadi tempat yang nyaman bagi mereka.” — Yuka, Penanggung Jawab PKPR Puskesmas Cilincing

Mengalirkan Harapan Lewat Air Bersih: Water for Women

Di berbagai wilayah seperti NTB dan NTT, akses terhadap sanitasi inklusif masih menghadapi tantangan, terutama dengan adanya krisis iklim. Water for Women (WfW) berfokus untuk mengatasi masalah ini dengan membangun toilet inklusif, mendorong perilaku hidup bersih, serta memperkuat peran perempuan dan penyandang disabilitas dalam pengelolaan sumber daya air dan lingkungan.

Di Nusa Tenggara Barat, **WfW berhasil meningkatkan cakupan sanitasi di Kabupaten Sumbawa hingga 92,1%**. Sementara di NTT, WfW mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Mangarai untuk mendorong regulasi pengelolaan limbah domestik mulai tahun 2025.



Tidak hanya berfokus pada sanitasi, pengelolaan sampah juga menjadi bagian penting dari upaya menciptakan lingkungan yang sehat. Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), WfW mendorong partisipasi kaum muda, perempuan, dan penyandang disabilitas dalam merancang solusi. Di Kota Kupang, WfW telah mendampingi empat bank sampah unit yang berhasil mengelola lebih dari 2 ton sampah.

“**PAR membantu kami menggali masalah di sekitar, merencanakan, dan melakukan aksi bersama,” ujar Rahmat (28), penyandang disabilitas yang aktif di bank sampah dampingan WfW.**

Peran Ayah, Fondasi Pengasuhan Sehat: Program PARENTS

Program PARENTS hadir untuk memperkuat pengasuhan dan mencegah stunting dengan menempatkan ayah sebagai bagian penting dalam tumbuh kembang anak. Melalui dialog dan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dari tingkat nasional hingga desa, program ini berupaya memahami kebutuhan keluarga dan menciptakan lingkungan pengasuhan yang lebih setara dan suportif.

Di Kabupaten Timor Tengah Selatan, kisah Yosti E. Taopan, seorang petani sekaligus Ketua RT di Dusun Oesoni, menjadi bukti nyata dampak program ini.

Setelah mengikuti pelatihan advokasi 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), Yosti tidak lagi canggung berbagi peran mengasuh anak dengan istrinya. Ia bahkan aktif menyosialisasikan pentingnya keterlibatan ayah kepada keluarga, tetangga, dan warga, termasuk saat ibadah dan kegiatan tingkat RT.



Baginya, pengasuhan adalah tanggung jawab bersama.

“**Saya wajib mampu mengasuh anak, karena anak adalah makhluk yang paling mulia,” ujar Yosti.**

Kini, ia menjadi panutan keluarga lain dalam membangun rumah tangga yang setara dan sehat.

Membangun Generasi yang Terdidik



Mendorong Agency Anak Melalui Thank You Project

Dalam mendukung kebutuhan pendidikan anak, Plan Indonesia meyakini pentingnya menumbuhkan agency atau kemampuan anak untuk membuat keputusan sendiri. Melalui Thank You Project, Plan Indonesia memperkenalkan Cash Voucher Assistance (CVA) sebagai cara baru membantu anak-anak memperoleh perlengkapan sekolah yang mereka butuhkan tanpa kehilangan martabat dan rasa percaya diri. Setiap anak menerima voucher senilai sekitar Rp150.000 untuk memilih sendiri perlengkapan sekolah di bazar desa, mulai dari tas hingga sepatu.

Pendekatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar pendidikan, tetapi juga melatih kemampuan mengambil keputusan dan menghidupkan ekonomi lokal dengan melibatkan pelaku usaha desa. Bagi anak-anak, pengalaman sederhana memilih perlengkapan sekolah menjadi bentuk nyata belajar tentang tanggung jawab dan kemandirian.

“Terima kasih banyak buat Plan yang sudah kasih kami perlengkapan sekolah. Saya beli perlengkapan sekolah yang saya pilih sendiri. Perlengkapan yang saya beli sekarang semoga bisa saya pakai sampai tahun depan.”
— Maria (13 tahun)

Sekolah Enuma: Tingkatkan Literasi Anak di NTT

Melalui Sekolah Enuma, Plan Indonesia memperkenalkan pembelajaran berbasis teknologi yang kini menjangkau 29 sekolah di Kabupaten Manggarai dan Nagekeo, dengan lebih dari 1.300 pelajar, setengahnya adalah anak perempuan.



Aplikasi Enuma menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui ratusan buku digital, video edukatif, dan permainan interaktif untuk Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris.

Kini, anak-anak dapat belajar lebih aktif, kreatif, dan mandiri, menjadikan teknologi bukan sekadar alat bantu, tetapi sahabat yang membuka peluang untuk masa depan yang lebih cerah.

“Saya suka matematika di Sekolah Enuma. Karena ada banyak permainan dan video,”
– Tania (8 Tahun)

AI TEACH: Belajar dan Mengajar di Era AI



Menyadari pentingnya kesiapan pendidik menghadapi transformasi digital, Plan Indonesia bersama Microsoft menghadirkan AI TEACH for Indonesia. Program ini telah melatih lebih dari 5.000 guru di seluruh Indonesia untuk memanfaatkan kecerdasan buatan (AI generatif) dalam pembelajaran, menjangkau lebih dari 300.000 murid SMK.

Dengan dukungan ini, para guru kini tidak hanya mengajar, tetapi juga menjadi inovator yang menyiapkan generasi masa depan agar mampu beradaptasi di dunia kerja yang terus berubah.

“Masa depan tidak dikendalikan oleh AI, melainkan oleh mereka yang menguasai AI.”
— Suci, Pengajar dari Jawa Timur



Mewujudkan Kaum Muda yang Berdaya

Youth-Leadership Academy for Gender and Climate Action

Perempuan dan anak perempuan menjadi kelompok yang paling rentan terhadap dampak perubahan iklim, namun sering kali memiliki akses terbatas terhadap pengambilan keputusan, sumber daya, dan dukungan untuk beradaptasi.

Melalui *Youth Leadership Academy (YLA) for Gender and Climate Action*, sepuluh anak muda dari berbagai provinsi di Indonesia belajar memahami keterkaitan ini secara lebih dalam. Mereka mengembangkan kepemimpinan, berpikir kritis, dan merancang solusi nyata yang berpihak pada keadilan iklim dan kesetaraan gender.

Dari kampanye seni lewat SAFE for Climate and Gender hingga inisiatif EcoVibes yang menggerakkan masyarakat di berbagai wilayah untuk mengelola sampah dan beradaptasi terhadap perubahan iklim, para peserta menunjukkan bahwa kaum muda Indonesia mampu memimpin perubahan.



“Ketika kita menempatkan kesetaraan gender sebagai inti dari solusi krisis iklim, kita membuatnya lebih kuat dan lebih inklusif.” – Stevi, Pemimpin Muda YLA.

Youth-Led Agri-Food (YLAF): Kaum Muda Menanam Masa Depan



Dari ladang-ladang di Soe, Nusa Tenggara Timur, semangat kewirausahaan tumbuh bersama hasil panen. Melalui program Youth-Led Agri-Food (YLAF), 411 peserta muda termasuk para perempuan muda dibekali dengan kemampuan untuk bertani, beternak ayam petelur, atau membudidayakan ikan lele secara mandiri.

Kini mereka memiliki penghasilan tetap di mana dalam panen raya Juli 2025, mereka berhasil menghasilkan 1 ton sayuran dan 84 kg telur, dengan pendapatan kotor sekitar Rp 5–16 juta per siklus panen per kelompok.

YLAF bukan hanya tentang hasil panen, tetapi tentang menanam kepercayaan diri, solidaritas, dan kemampuan mengelola usaha berkelanjutan bagi kaum muda di pedesaan.

“Kami sekeluarga bisa mendapatkan penghasilan, membangun rumah baru, dan mengantar adik kami bersekolah dengan beasiswa.”
— Yemima (35 tahun), peserta YLAF

Generasi Emas Bangsa Bebas Perkawinan Usia Anak (Gema Cita)



Program Gema Cita di Sukabumi dan Lombok Barat telah melatih lebih dari 5.400 remaja serta 310 pendidik sebaya untuk mencegah perkawinan anak melalui penguatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, kesetaraan gender, dan perlindungan anak.

Di SMAN 1 Warung Kiara, Sukabumi, perubahan nyata mulai terlihat. Setelah program berakhir, sekolah ini melanjutkan kegiatan pendidik sebaya secara mandiri dan bahkan melatih 31 *peer educator* baru untuk terus menyebarkan nilai kesetaraan dan perlindungan anak.

Kepala sekolah, Pak Mamat, berkomitmen agar tidak ada lagi pelajar yang kehilangan masa depan akibat perkawinan anak atau kehamilan tidak diinginkan.

“**Program ini sangat baik dan perlu kami lanjutkan. Kami merasa berkewajiban melatih *peer educator* baru agar mereka bisa menjadi narasumber bagi adik kelasnya,” ujar Pak Mamat.**”

Membangun Generasi Tangguh

Safe School: Belajar Tangguh dari Sekolah

Didukung oleh Prudence Foundation, Prudential Indonesia, dan Plan International Hong Kong, Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) telah diterapkan sejak 2022 di D.I. Yogyakarta dan Provinsi Bali.

Program ini bertujuan mempercepat implementasi SPAB yang inklusif di satuan pendidikan melalui penguatan tata kelola multipihak, peningkatan kapasitas sekolah, dan pelibatan kaum muda dalam kampanye kesiapsiagaan. Langkah ini penting untuk memperluas penerapan **SPAB yang baru menjangkau sekitar 34 ribu dari hampir 500 ribu sekolah di Indonesia.**



Selain advokasi kebijakan dan pelatihan guru, Plan Indonesia turut mendukung integrasi materi SPAB ke dalam Platform Merdeka Mengajar.

Di salah satu sekolah dampingan, Bagas, murid dengan disabilitas, belajar cara menyelamatkan diri saat gempa bumi, tidak hanya lewat teori, tetapi juga melalui karya seni.

“**Saya belajar cara menyelamatkan diri saat gempa, lalu menggambarkannya lewat lukisan agar teman-teman bisa ikut belajar,**” — Bagas, murid penyandang disabilitas, peserta SPAB.

MURO: Menjaga Laut, Merawat Warisan

Di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur, masyarakat adat menghidupkan kembali tradisi Muro, sistem zonasi laut sakral yang mengatur pemanfaatan sumber daya secara bijak. Melalui proyek MURO: Menjaga Laut, Merawat Warisan, Plan Indonesia memperkuat praktik ini sebagai bentuk adaptasi ekologis terhadap dampak perubahan iklim.

Nelayan kini memahami kembali cara menjaga keseimbangan laut, sementara kaum muda dilatih untuk melakukan pemetaan partisipatif, membaca data ekologi, dan mengembangkan strategi adaptasi berbasis teknologi. Tradisi lokal dipadukan dengan inovasi modern agar konservasi laut tetap berakar pada nilai-nilai leluhur.

“**Tere Tula, Tere Gena Ana Titen, Luge Terpahang Bai — apa yang kita lakukan hari ini adalah warisan untuk generasi mendatang,**”
— Nikolaus Notan, Ketua Lembaga Adat Desa Petuntawa.



Urban Nexus: Inovasi dari Kaum Muda untuk Bumi

Melalui Urban Nexus Fase 2, sebanyak **163 pemimpin muda dari 27 provinsi telah melaksanakan lebih dari 450 aksi iklim dan kebencanaan**, melibatkan 24.000 peserta, 61 persen di antaranya perempuan muda. Urban Nexus mendorong kaum muda untuk berinovasi menciptakan solusi bagi krisis iklim terutama dalam konteks perkotaan.

Mereka menghasilkan berbagai inovasi seperti Alat Peringatan Banjir (APB) tenaga surya yang inklusif, ATM Sedekah Mijel berbasis IoT untuk menampung minyak jelantah, dan EcoFilter air darurat ramah lingkungan yang bisa dirakit dengan biaya di bawah seratus ribu rupiah.

Selain teknologi, kaum muda juga bergerak di ranah kemanusiaan. Pasca erupsi Gunung Semeru, Erwin dan timnya menggagas Panduan Aksi Kemanusiaan untuk Kaum Muda, yang kini diakses secara digital melalui GENTA (Generasi Muda Tangguh Bencana) oleh hampir dua ribu pengguna di seluruh Indonesia.

“Aghny, peserta Urban Nexus - “Saya banyak belajar dalam mengembangkan inovasi eco-filter sebagai solusi untuk mengatasi banjir di tempat tinggal saya, Kota Surabaya”



Kepemimpinan Kaum Muda



Dari panggung Girls Summit 2024, kaum muda Plan Indonesia meluncurkan PlaNet 2024.



Di Girls Takeover 2024, anak perempuan mengambil alih peran strategis di Kedutaan Besar Kanada untuk Indonesia dan ASEAN.



Dialog Indonesia Visi 2100 yang merupakan rekomendasi kaum muda Indonesia kepada UN Foundation untuk dimasukkan dalam Pact for the Future

Aksi Lokal Hingga Forum Global

Sebagai organisasi yang berfokus pada hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan, Plan Indonesia berkomitmen untuk menjadi organisasi yang *youth-centred*, menempatkan anak muda sebagai mitra sejajar dalam setiap proses perubahan.

Melalui Youth Advisory Panel (YAP), kaum muda dilibatkan secara langsung dalam perencanaan, implementasi, hingga evaluasi kinerja organisasi agar setiap inisiatif benar-benar mencerminkan aspirasi mereka.

Pada tahun keuangan 2025, Plan Indonesia juga meluncurkan PlaNet (Plan Indonesia Youth Network), wadah partisipasi kaum muda jaringan Plan Indonesia untuk memperkuat kolaborasi dan kepemimpinan anak muda di seluruh Indonesia. Melalui PlaNet, lebih dari 3.000 kaum muda terhubung untuk berjejaring, belajar tentang isu-isu sosial, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kampanye serta advokasi yang digerakkan oleh kaum muda sendiri.

Girls Takeover 2024

Dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional, Plan Indonesia bersama Kedutaan Besar Kanada untuk Indonesia dan Perutusan Kanada untuk ASEAN menyelenggarakan Girls Takeover. Sebanyak empat pelajar perempuan berusia

15–21 tahun dari jaringan PlaNet, Maylyn, Vid, Vania, dan Chilly merasakan pengalaman memimpin satu hari di posisi strategis, termasuk sebagai Duta Besar.

Melalui pengalaman ini, mereka membuktikan bahwa anak perempuan memiliki kemampuan dan keberanian untuk memimpin di ruang diplomasi dan pengambilan keputusan.

Girls Summit dan Indonesia Vision 2100

Bersama UN Foundation, Plan Indonesia menyelenggarakan Girls Summit 2024 dengan tema *Standing Strong with Girls Towards 2100 Vision*, dihadiri lebih dari 800 peserta dari berbagai daerah. Acara ini menjadi puncak advokasi Dialogue for the Future, yang menghimpun aspirasi anak dan kaum muda menuju Visi 2100—sebuah masa depan setara, hijau, dan inklusif. Rekomendasi kaum muda Indonesia disampaikan kepada UN Foundation untuk dimasukkan dalam Pact for the Future, deklarasi global yang dibahas pada Summit of the Future di Sidang Umum PBB. Kaum muda Indonesia pun kini menjadi bagian dari percakapan dunia tentang arah masa depan umat manusia.

Asia-Pacific Ministerial Conference on Disaster Risk Reduction (APMCDRR) 2024

Pada APMCDRR 2024, Stevi, Pemimpin Muda Youth Leadership Academy dan pendiri Greeneighbour



Fafa, Pemimpin Muda Youth Leadership Academy, memimpin aksi nyata menanam mangrove di Anambas untuk masa depan yang lebih hijau.

Indonesia, menyoroti peran kaum muda dalam ketahanan bencana dan adaptasi iklim.

Lewat inisiatifnya di pesisir Jakarta Utara, Stevi membantu nelayan dan komunitas lokal beralih ke energi terbarukan serta memahami risiko perubahan iklim. Di forum internasional ini, ia menunjukkan bagaimana aksi lokal dapat menjadi inspirasi regional dalam membangun ketangguhan bencana yang inklusif.

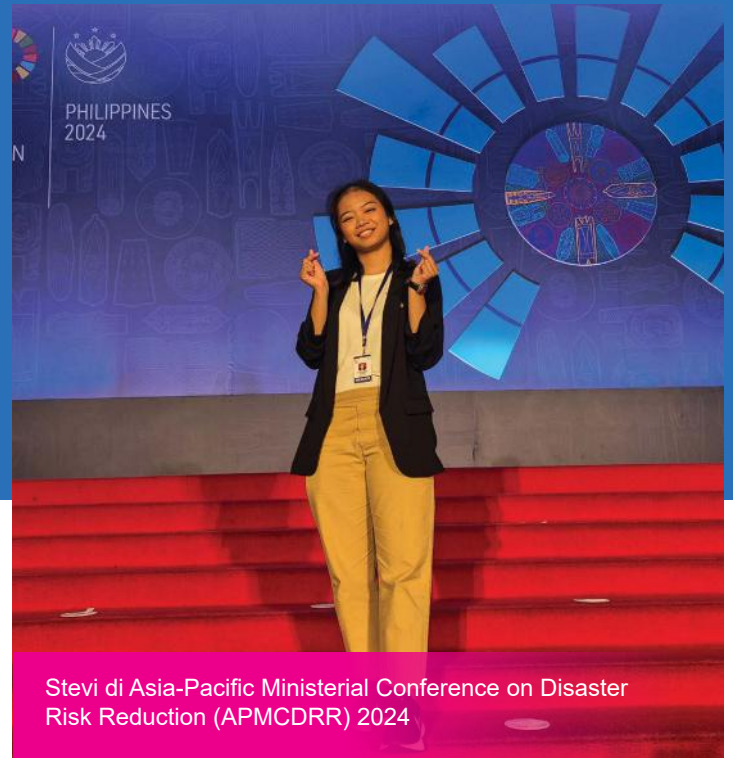
Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR) 2025

Sementara itu, Rio, pendiri Youthfel Indonesia, menjadi salah satu wakil kaum muda Indonesia di GPDRR 2025 di Jenewa. Ia membawa pembelajaran dari program Safe School yang dijalankan bersama Plan Indonesia untuk memastikan lingkungan pendidikan yang aman dari ancaman bencana.

“Upaya adaptasi dan pengurangan risiko bencana yang dipimpin pemuda harus mendapat dukungan penuh dalam pengambilan keputusan global,” tegas Rio, mewakili suara generasi muda dunia.

Kaum Muda Bersuara untuk Regional Plan of Action on the Elimination of Violence Against Children (RPA-EVAC)

Dari level regional, perwakilan PlaNet seperti Jerry dan Ghevin turut berkontribusi dalam ASEAN Youth Technical Working Group, memberikan masukan untuk RPA-EVAC.



Stevi di Asia-Pacific Ministerial Conference on Disaster Risk Reduction (APMCDRR) 2024

Masukan mereka, bersama hasil konsultasi anak di sembilan negara ASEAN, diserahkan kepada ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR) sebagai bagian dari komitmen regional dalam perlindungan anak dan penghapusan kekerasan.

Festival Rana Muda

Sebagai penutup Urban Nexus Fase 2, Plan Indonesia menggelar Festival Rana Muda di Kota Depok. Lebih dari 350 peserta, termasuk pemuda, disabilitas, dan komunitas lingkungan, berkumpul untuk merayakan aksi dan inovasi iklim.

Melalui program ini, 158 pemimpin muda dari 27 provinsi melaksanakan 292 aksi iklim dan kebencanaan yang menjangkau 16.000 peserta, 61% di antaranya perempuan muda. Mereka melahirkan berbagai inovasi, seperti alat pendeteksi banjir tenaga surya, lima bank sampah, dan filter air ramah lingkungan untuk situasi darurat.

Festival ini juga menandai pembentukan Forum Pemuda Tanggap Bencana Kota Depok, memperkuat posisi kaum muda sebagai garda terdepan ketangguhan kota yang berkelanjutan.



Jelajah Timur: Berlari Demi Air Bersih di NTB



2024 menjadi tahun ke-6 penyelenggaraan Jelajah Timur-Water for Equality, kampanye tahunan Plan Indonesia yang mengupayakan pembangunan akses air bersih di desa-desa di timur Indonesia yang kesulitan air melalui lari amal. Untuk pertama kalinya diselenggarakan di Nusa Tenggara Barat, setelah perhelatan lima tahun terakhir dilaksanakan di Nusa Tenggara Timur.

Kali ini, Desa Wakan dan Desa Bilelendo di NTB menjadi desa penerima manfaat dimana keterbatasan air bersih adalah masalah utama di desa tersebut. Selain untuk kebutuhan konsumsi, warga juga kesulitan memenuhi kebutuhan mandi, cuci, dan kakus (MCK). Curah hujan rendah dan medan berbukit menyulitkan distribusi air bersih, sehingga warga terpaksa membeli air dengan biaya yang membebani rumah tangga.

Sebanyak 80 pelari mengikuti ultra marathon pada 25-26 Oktober 2024, menempuh rute sejauh 20 jam dari Sembalun di kaki Gunung Rinjani hingga Pantai Kuta Mandalika dengan kategori jarak 100 km, 50 km, dan 12 km. Selain berlari, mereka juga menggalang dana, dengan berbagai inisiatif kreatif seperti fun run, yoga amal, merchandise lari, dan kegiatan lainnya.



Selain pelari di NTB, 4.804 peserta Jelajah Timur Virtual Challenge melalui aplikasi GERAK turut berkontribusi, memperluas dukungan dan partisipasi dari berbagai wilayah Indonesia.

Melalui kanal penggalangan seperti Kitabisa, aplikasi GERAK, charity ride, dan dukungan korporasi, kampanye Jelajah Timur berhasil mengumpulkan total donasi sebesar **Rp3.863.150.888**. Dana ini digunakan untuk pembangunan dan perluasan sarana air bersih di desa-desa di NTB dan NTT, termasuk fasilitas inklusif untuk anak-anak, perempuan, dan penyandang disabilitas.

Kelly Tandiono, Pemeran dan Model yang turut berlari di Jelajah Timur 2024 mengatakan, “akses terhadap air bersih di desa ini memang masih sangat terbatas. Jika bukan karena kunjungan ini, saya yang tinggal di Jakarta mungkin belum menyadari bahwa masih ada banyak saudara kita yang memerlukan dukungan untuk mendapatkan akses air bersih. Pengalaman ini akan saya bawa kembali ke Jakarta, dengan harapan semakin banyak orang yang tergerak untuk membantu.”



Joe Taslim, Aktor & Atlet Judo

“Air bersih adalah hak dasar setiap individu. Saya sangat tergerak melihat kondisi di sini dan berharap dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Saya mengapresiasi upaya Plan Indonesia membantu masyarakat dan pemerintah dalam penyediaan akses air bersih bagi masyarakat”

Woro Srihastuti Sulistyaningrum, Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Republik Indonesia.



“Ketika bicara Indonesia Emas 2045, kita harus memastikan kaum muda tidak hanya menjadi target sasaran pembangunan, tetapi menjadi agen perubahan yang bisa mendorong berbagai inovasi dalam pembangunan. Memastikan berbagai transformasi sosial, ekonomi, dan digital bisa dikawal dengan baik oleh kaum muda, termasuk penggerak ekonomi kreatif. Artinya, kita harus

memastikan pemberdayaan bagi kaum muda dan perempuan serta mempercepat capaian SDGs dan visi Indonesia Emas 2045 yang berdaulat, maju, dan berkelanjutan,” Lisa.

Olivia Aristiana Benu, Teman Plan, “Menjadi Teman Plan saya dapat terlibat untuk membantu sesama, memiliki empati, solidaritas, kepuasan secara emosional, dan membangun jaringan serta komunitas yang positif dengan sesama donatur dan masyarakat.”



Mary Azi (32), FDO PIA Nagekeo Saya belajar banyak hal ketika bertugas menjadi staf plan di lapangan. Pengetahuan saya bertambah seperti pola pengasuhan yang dalam modul BKB EMAS. Selain itu, saya juga jadi tahu bagaimana persiapan sosial dan persiapan teknis untuk implementasi air bersih. Lebih dari semua pengetahuan itu saya belajar bahwa dengan menjadi developer program, kita berbagi kebaikan dan kebahagiaan dengan keluarga dampingan kita di desa-desa.

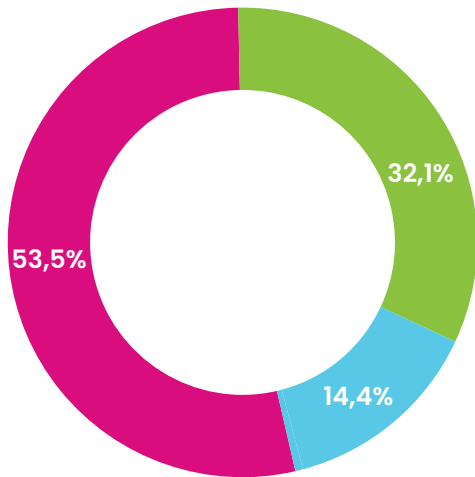
Gioshia Ralie, Chief Executive Officer, J.P. Morgan Indonesia - “Kami telah bekerja sama dengan Plan International sejak 2019 untuk mendukung kaum muda di Indonesia dan membantu mereka mengakses peluang di sektor digital—sesuatu yang menjadi sangat penting dalam dunia kerja saat ini.”



Vania Harista, Brand Manager Hers Protex - “Kami sangat senang dapat berkolaborasi dengan Plan Indonesia untuk menerapkan kebiasaan menstruasi yang baik sekaligus berdonasi pembalut. Harapannya, inisiatif ini bisa membawa perubahan positif dan memberikan manfaat nyata bagi perempuan yang membutuhkan.”

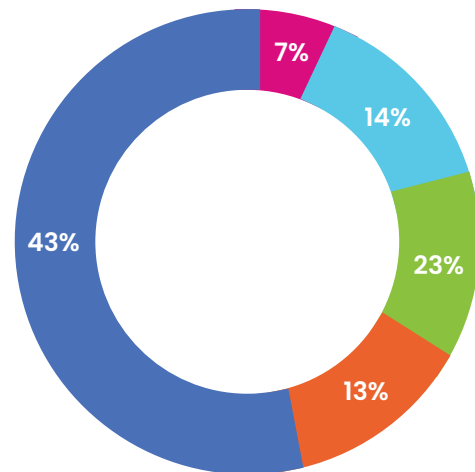
Laporan Keuangan Tahun Fiskal 2025

Pemasukan:



- Plan Global Network
- Local & International Grant
- Local Individual Donation

Alokasi Pengeluaran Program:



- Sponsorship Program/
Program Implementation Area
- Educated Generation
- Empowered Generation
- Healthy Generation
- Safe and Resilient Generation

Komitmen terhadap SDGs dan Inklusivitas

Plan Indonesia terus mewujudkan komitmennya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui pendekatan yang inklusif, responsif gender, dan berpusat pada kaum muda di setiap tahap kerja—dari perencanaan hingga pelaksanaan program.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Plan Indonesia menerapkan kebijakan *gender-transformative procurement* untuk memastikan akses pembayaran yang adil bagi bisnis milik perempuan dan UMKM, serta menilai praktik kesetaraan gender di tempat kerja melalui kuesioner pemasok.

Sebagai organisasi yang *youth-centred* dan *gender-transformative*, Plan Indonesia juga bermitra dan mendukung pendanaan bagi 14 organisasi yang dipimpin oleh anak dan kaum muda. Selain itu, pelatihan tentang kesetaraan gender, *gender in emergency*, *safeguarding*, dan Gender Action Learning System (GALS) terus dilakukan untuk memperkuat kapasitas staf dan komunitas. Lebih jauh lagi lebih dari 800 anggota komunitas, mitra, serta relawan telah menerima pelatihan *safeguarding* untuk memastikan program yang mendukung partisipasi program secara inklusif dan berdaya.



Terima kasih Mitra



NOMURA



Saling Jaga



söl · et · terre
Sustainable Luxury





YAYASAN PLAN
INTERNATIONAL
INDONESIA

Plan Indonesia

Jakarta

CO Pejaten, Jl. Warung Jati Barat
Komplek Buncit Utama No.Kav 16,
RT.3/RW.5, Jati Padang, Ps. Minggu, Kota
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12540

Kupang

Jl. Veteran No.5, Kec. Kelapa Lima, Kota
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85228

PIA Lembata









Jl. P.Eugene Smitz, RT/RW.021/008 Kel.
Selandoro, Kec. Nubatukan, Kab.
Lembata, Nusa Tenggara Timur 86682

PIA Soe

Jl. Ahmad Yani, RT 02/RW 01, Desa
Mnelalete Oekamusa-Soe, Kab. Timor
Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur
85514

PIA Nagakeo

Jl. Danau Tondano Watukesu Gang 2,
RT/RW 009/000, Kel. Danga, Kec. Aesesa,
Kab. Nagekeo, Nusa Tenggara Timur,
86472

-  planindonesia.org
-  [@PlanIndonesia](https://www.instagram.com/PlanIndonesia)
-  [Yayasan Plan International
Indonesia](https://www.facebook.com/YayasanPlanInternationalIndonesia)
-  [@PlanIndonesia](https://twitter.com/PlanIndonesia)
-  [@PlanIndonesiaOfficialChannel](https://www.youtube.com/channel/UC...)
-  [@PlanIndonesia](https://www.tiktok.com/@PlanIndonesia)
-  [Yayasan Plan International
Indonesia](https://www.linkedin.com/company/YayasanPlanInternationalIndonesia)
-  [Plan Indonesia Podcast](#)